

PROSES PENATAAN DILAKUKAN BERTAHAP

## Jalur Pedestrian Bukan Lahan Parkir Baru

**YOGYA (KR)** - Jalur pedestrian atau trotoar harus difungsikan sesuai peruntukannya yakni bagi pejalan kaki. Trotoar yang sudah berhasil ditata pun bukan merupakan lahan parkir baru untuk kendaraan. Terhadap pedestrian yang difungsikan sebagai tempat parkir pun akan ditata secara bertahap.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menyebutkan masih banyak lahan parkir yang memanfaatkan trotoar. "Kami akan lakukan penataan, tetapi tidak bisa sekaligus. Harus bertahap," tandasnya, Selasa (18/1).

Banyaknya parkir yang memanfaatkan area trotoar biasanya disebabkan pelaku usaha tidak memiliki lahan dengan luas yang cukup untuk penyediaan area parkir. Edukasi bagi pelaku usaha terkait penyediaan parkir yang memadai juga rutin dilakukan. Terutama agar konsumen bisa memarkirkan kendaraan dengan aman serta tidak mengganggu pengguna pedestrian.

"Kami tidak bermaksud untuk menghalangi kegiatan usaha. Tetapi hendaknya, pelaku usaha juga dapat menyediakan lahan parkir yang mencukupi," katanya.

Salah satu contoh penertiban parkir pedestrian yang baru saja

dilakukan adalah mengalihkan parkir di pedestrian Jalan KH Ahmad Dahlan khususnya di depan RS PKU Muhammadiyah. Seluruh juru parkir yang berjumlah 27 orang dapat memahami penertiban yang dilakukan. Selanjutnya mereka akan dialihkan untuk membantu parkir di rumah sakit tersebut yang ditempatkan di parkir vertikal untuk sepeda motor dan di halaman rumah sakit. Juru parkir pun mendapat tali asih dengan nilai total Rp 92 juta.

"Saya pun memastikan pedestrian di depan RS PKU Muhammadiyah bersih dari parkir sepeda motor dan tidak akan ada juru parkir baru yang memanfaatkan lokasi tersebut," imbu Agus.

Dirinya juga menegaskan tidak akan pernah mengeluarkan surat tugas untuk juru parkir yang memanfaatkan trotoar sebagai area parkir. Akan tetapi pekerjaan

rumah untuk penataan parkir di Kota Yogya masih sangat banyak yang harus diselesaikan. Terutama agar lalu lintas tetap lancar terlebih beban volume kendaraan akan semakin meningkat jika jalan tol menuju Yogyakarta sudah dioperasikan.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, mengatakan penataan parkir di Kota Yogya harus dilakukan dengan optimalisasi parkir off street.

"Bukan memperbanyak parkir tepi jalan tetapi menambah parkir off street. Bisa melibatkan swasta untuk berinvestasi dengan menyediakan tempat khusus parkir swasta," katanya.

Selain itu pengaturan tarif parkir juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan pemerintah untuk penataan parkir selain meningkatkan kualitas layanan angkutan umum. Hal ini karena tarif parkir di Kota Yogya sudah cukup tinggi karena ada penerapan tarif progresif. Harapannya masyarakat akan berfikir ulang apabila harus membawa kendaraan dan membayar tarif yang mahal.

(Dhi)-f

DPRD SIAP JEMBATANI KEPASTIAN RELOKASI

## PKL Malioboro Berharap Ada Penundaan

**YOGYA (KR)** - Para pedagang kaki lima (PKL) Malioboro berharap ada penundaan rencana relokasi atau penataan yang hendak dilakukan pemerintah. Aspirasi tersebut disampaikan dengan mendatangi gedung dewan dan kompleks balaikota.

Menurut Ketua Asosiasi PKL Yogya Wawan Suhendra, mengungkapkan pihaknya sama sekali tidak menolak adanya relokasi melainkan berharap ada penundaan sampai kondisi ekonomi lebih baik.

"Banyak rekan-rekan terganggu ekonominya. Apalagi pandemi selama dua tahun kemarin. Kalau langsung pindah, masih perlu adaptasi dan tidak langsung bisa laku," urainya usai audiensi di gedung DPRD Kota Yogya, Senin (17/1).

Sesuai rencana, proses penataan atau pemindahan PKL Malioboro menuju eks Bioskop Indra atau eks Dinas Pariwisata DIY akan dilakukan pada 1-7 Februari 2022.

Wawan menyebut sosialisasi baru dilakukan pada November 2021 lalu. Sehingga waktu untuk melakukan persiapan cukup mendasak. PKL pun mengusulkan agar relokasi ditunda dalam kurun waktu satu hingga tiga tahun ke depan. Usai menyampaikan aspirasi di gedung dewan, ratusan PKL Malioboro juga mendatangi Pemkot Yogya guna menyampaikan aspirasi yang sama.

Sementara Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudyatmoko, mengaku siap menjembatani kepastian relokasi bagi PKL Malioboro. Pihaknya bahkan telah membentuk panitia khusus (pansus) terkait pengawasan relokasi PKL. Kepanitiaannya tersebut menjadi satu dengan pansus audit perijinan gedung yang ditetapkan kemarin. "Selaku pimpinan di dewan saya perintahkan anggota pansus untuk segera menjadi mediator komunikasi antara pedagang dengan pemkot dalam hal ini kepala daerah termasuk unit teknisnya. Supaya

nanti ada kepastian," jelasnya.

Menurutnya, penataan Malioboro memang harus memberikan dampak yang lebih baik. Akan tetapi jangan sampai muncul informasi yang simpang siur sehingga menimbulkan ketidakpastian. Oleh karena itu pihaknya perlu menjembatani komunikasi supaya penataannya kelak membuahkan hasil positif bagi semua pihak.

Sedangkan Asisten Administrasi Umum Setda Kota Yogya Kris Sarjono Sutejo yang menerima audiensi PKL Malioboro di kompleks balaikota mengatakan penataan itu salah satunya untuk menguatkan status aktivitas ekonomi pelaku PKL. Sebelumnya dengan menempati selasar Malioboro yang merupakan bagian kepemilikan pemilik toko bisa dikatakan keberadaan mereka informal. "Dengan adanya mereka menempati tempat yang disediakan tersebut mereka kemudian menjalankan aktivitas ekonominya dalam status formal," jelasnya.

(Dhi)-f

SELALU BERSINERGI DENGAN PEMERINTAH

## Baznas Kota Yogya Raih Sertifikat ISO

**YOGYA (KR)** - Pada awal tahun 2022 ini Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogya berhasil mendapatkan torehan istimewa. Baznas Kota Yogya baru saja memperoleh sertifikat ISO 9001:2015 yang dikeluarkan oleh Worldwide Quality Assurance (WQA).

Sebelum memperoleh sertifikat tersebut, Baznas Kota Yogya menjalani audit secara daring atau online agar protokol kesehatan selalu tetap terjaga. "Sebelum dinyatakan layak meraih sertifikat tersebut, kami terlebih dahulu melakukan serangkaian tahapan audit untuk melihat secara detail apakah proses kerja yang dilakukan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan," kata Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, Minggu (16/1).

Syamsul menjelaskan sertifikat ISO 9001:2015 merupakan standar internasional yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen mutu produk atau jasa layanan terhadap kepentingan dan persyaratan konsumen. Terutama dalam hal ini adalah muzakki atau pemberi zakat, dan mustahik atau penerima program pemberdayaan.

Syamsul menambahkan, dengan diraihnya sertifikat ini juga merupakan bukti profesionalitas Baznas Kota Yogya dalam melayani muzakki dan mustahik. "Ini merupakan ikhtiar dalam rangka mewujudkan azas pengelolaan zakat yang sesuai ketentuan syar'i dan regulasi serta menjaga kepercayaan masyarakat," imbuhnya.

Pihaknya pun mengucapkan rasa syukurnya serta berterimakasih

kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga Baznas Kota Yogya berhasil meraih sertifikat ISO 9001:2015. "Penghargaan ini tentu harus jadi kekuatan yang memicu kita ke depan. Karena penghargaan ini sekaligus menunjukkan manajemen yang berjalan telah memenuhi persyaratan yang berlaku," katanya.

Sementara itu dalam pengelolaan keuangan serta seluruh program yang digulirkan oleh Baznas Kota Yogya, hasil auditnya selalu memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Baznas Kota Yogya juga selalu berkolaborasi atau bersinergi dengan Pemkot Yogya agar penerima program pemberdayaan tepat sasaran serta mendukung pembangunan di daerah.

(Dhi)-f

## Pekan Depan Vaksinasi Anak Dosis Kedua

**YOGYA (KR)** - Sesuai rencana vaksinasi Covid-19 untuk anak berusia 6-11 tahun di Kota Yogya dapat dituntaskan pada 19 Januari 2022. Selanjutnya, pekan depan akan langsung dilanjutkan penyuntikan dosis kedua.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku percepatan vaksinasi anak menjadi salah satu prioritas seiring ketersediaan vaksin dalam jumlah mencukupi.

"Kami berharap vaksinasi dosis pertama sudah bisa tuntas 100 persen pada 19 Januari. Kemudian pada 21 Januari mulai dilakukan vaksinasi dosis dua," jelasnya, Minggu (16/1).

Dengan demikian, lanjut Heroe, pemberian vaksinasi dosis lengkap untuk anak 6-11 tahun di Kota Yogya sudah dapat diselesaikan pada

Februari. Berdasarkan target Kementerian Kesehatan, jumlah sasaran vaksinasi anak 6-11 tahun di Kota Yogya ditetapkan sebanyak 29.821 anak. Jumlah tersebut didasarkan pada data anak yang menjadi warga Kota Yogya.

Hingga pekan lalu, capaian vaksinasi anak di Kota Yogya yang merujuk pada target Kementerian Kesehatan pun sudah mencapai di atas 80 persen. Akan tetapi, Pemkot tetap mengejar seluruh anak yang aktivitasnya di Kota Yogya tanpa memandang identitas kependudukan atau asal daerah.

"Kita tetap layani semua anak dari mana pun asalnya sepanjang ia sekolah di Kota Yogya. Data yang kami pegang cukup besar yakni sekitar 41.000 anak atau hampir dua kali lipat dari target Kementerian

Kesehatan. Itu yang kita kejar," tandas Heroe.

Heroe menambahkan, vaksinasi untuk anak dilakukan berbasis sekolah dengan petugas kesehatan dari puskesmas terdekat. Penyelesaian vaksinasi untuk anak akan menjadi bagian dari pertimbangan saat mengambil kebijakan untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen kapasitas.

"Sekolah yang sudah memiliki fasilitas protokol kesehatan yang mencukupi, setelah 19 Januari atau dosis pertama tuntas maka bisa melakukan PTM 100 persen kapasitas," imbuhnya.

Penyelenggaraan PTM juga akan diimbangi dengan pemeriksaan kesehatan atau pemeriksaan Covid-19 untuk memastikan keamanan warga sekolah.

(Dhi)-f

AKBP FAHMI ARIFRIANTO WAKAPOLRESTA YOGYA

## PTM 100 Persen, Polresta Pantau Vaksin



KR-Istimewa

Upacara Serah Terima Jabatan Wakapolresta, Selasa (18/1) di halaman tengah Mapolresta Yogyakarta.

**YOGYA (KR)** - Seluruh anggota Polresta Yogyakarta diminta melaksanakan pemantauan vaksin merdeka usia 6 sampai 11 tahun guna menekan kembali Covid-19 yang berbentuk varian omicron.

Hal ini disampaikan Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro SIK MH, pada upacara Serah Terima Jabatan Wakapolresta, Selasa (18/1) di halaman tengah Mapolresta Yogyakarta.

AKBP Fahmi Arifrianto SH SIK MH MSI resmi menjabat Wakapolresta Yogyakarta menggantikan AKBP Juang Andi Priyanto SIK SH MH yang dipindahtugaskan ke Polda Babel sebagai Dirlantas.

"Vaksin merdeka dimaksud guna mempersiapkan kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) di bulan Januari 2022 yang sudah dibuka 100 persen sehingga percepatan vaksinasi wajib dilakukan untuk melindungi anak-anak Indonesia," tegas Kapol-

resta Yogyakarta Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro SIK MH.

Terkait situasi yang kondusif, Kapolresta juga meminta jajaran untuk meningkatkan kembali Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) melalui Rayonisasi Polsek.

"Tingkatkan pengabdian dan produktifitas kerja dalam mewujudkan kualitas pelayanan Polri di tengah masyarakat dengan kerja keras, cerdas, tuntas dan ikhlas," tegas Kapolresta.

Sebelumnya Kapolresta menyatakan mutasi jabatan di lingkungan Polri sebagai salah satu rangkaian proses pengelolaan organisasi Polri termasuk Sertijab Wakapolresta Yogya.

"Mutasi bertujuan sebagai regenerasi dan upaya memelihara eksistensi dalam pelaksanaan tugas serta pembinaan karier personel Polri dan saya percaya dengan pengalaman pejabat baru Wakapolresta akan mampu melaksanakan tugas dengan baik," ujarnya.

(Vin)-f

GULIRKAN JEMPUT BOLA KE SEKOLAH

## 75 Persen Anak Ditarget Miliki KIA

**YOGYA (KR)** - Hingga akhir tahun ini Pemkot Yogya menargetkan kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) mencapai 75 persen. Salah satu upayanya ialah melalui jemput bola perekaman ke sekolah-sekolah.

Bidang Pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Bram Prasetyo, menuturkan KIA merupakan salah satu hak anak dalam tertib administrasi kependudukan.

"Pada akhir 2021, kepemilikan KIA di Kota Yogya mencapai sekitar 60 persen dan diharapkan dapat meningkat menjadi 75 persen akhir tahun ini," tuturnya, Selasa (18/1).

Menurutnya, Dindikcapil Kota Yogya sudah menyiapkan berbagai program di antaranya jemput bola perekaman KIA melalui sekolah-sekolah. Sesuai tata kala, rencana program jemput bola tersebut akan dilaksanakan mulai Februari. Sasaran utama perekaman dan pencetakan KIA adalah untuk siswa jenjang SMP dan SMA atau sederajat. Hal tersebut karena hingga saat ini diperkirakan baru 65 persen siswa yang sudah memiliki KIA.

Bram menambahkan, dalam dua tahun terakhir program jemput bola perekaman dan pencetakan KIA di sekolah tidak dapat dilakukan secara optimal karena terkendala pandemi Co-

vid-19. Siswa sekolah juga lebih banyak menjalani sekolah secara daring sehingga waktu di sekolah tidak terlalu banyak.

"Makanya, pada tahun ini kami gencarkan lagi karena kegiatan pembelajaran tatap muka juga sudah mulai digelar. Harapannya, tidak lagi terkendala pandemi dan aturan pembatasan yang harus diterapkan," imbuhnya.

Berdasarkan data di Dindikcapil Kota Yogya, jumlah anak berhak menerima KIA tercatat sekitar 98.000 anak. KIA diberikan kepada anak dari usia nol tahun atau sejak lahir hingga usia menjelang genap berusia 17 tahun. Kartu untuk anak berusia di bawah lima tahun tidak menyertakan foto namun untuk anak berusia lebih dari

lima tahun akan dilengkapi foto.

Selain program jemput bola, pemberian KIA juga dilakukan melalui kerja sama dengan rumah sakit dan klinik bersalin. Sehingga saat meninggalkan rumah sakit maka keluarga akan memperoleh beberapa dokumen kependudukan sekaligus yaitu akta kelahiran untuk anak, KIA, dan KK yang sudah diperbarui.

Terkait fungsinya, KIA sama halnya dengan KTP yaitu sebagai kartu identitas diri yang melekat pada tiap individu penduduk. Kartu itu diharapkan dapat memudahkan anak saat bepergian menggunakan moda transportasi umum jarak jauh dan bisa untuk memenuhi syarat membuka rekening di bank.

(Dhi)-f

### PENGUMUMAN

Berdasarkan akta Pembubaran Perseroran Terbatas PT. BEAUTIKA PESONA NUSANTARA, tertanggal 17 Januari 2022 No. 11, yang dibuat dihadapan JUWITA ARIKASIH S.H., M.Kn. Notaris di kota Yogyakarta, diputuskan PT. BEAUTIKA PESONA NUSANTARA berkedudukan di kota Yogyakarta, terhitung sejak tanggal 17 Januari 2022:

----- DIBUBARKAN atau DILIKUIDASI -----

Dan menunjukan Nyonya Desi Nurmalsari (Direktur) sebagai Likuidator, kepada semua pihak yang merasa keberatan atas PEMBUBARAN atau LIKUIDASI Perseroan tersebut, dapat mengajukan kepada Likuidator Perseroan dengan alamat Jl. Sagan Kidul No. 26, Terban Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55223, dalam jangka 60 (enam puluh) hari sejak pengumuman ini.

Yogyakarta  
Likuidator  
PT. BEAUTIKA PESONA NUSANTARA